

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹ Peneliti yang melakukan penelitian harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai dia menemukan secara rinci apa yang dia inginkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.²

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus berkaitan dengan kasus suatu individu, ruang kelas, sekolah atau program. Makna dari kasus dalam penelitian ini tidak sebatas pada masalah yang muncul, akan tetapi berkaitan dengan kejadian selama beberapa waktu.³ Sementara itu, pada penelitian ini, studi kasus yang sedang diteliti adalah tentang pembelajaran Daring (*online*) mata pelajaran Akidah Akhlak jenjang MTs pada masa pandemi Covid-19 di MTs Islamic Centre Welahan Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan dengan waktu, tempat, dan suasana dalam penelitian. Waktu penelitian pada penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, tempat penelitian ini terjadi di ruang guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Islamic Centre Welahan Jepara, ruang Kepala madrasah, dan rumah peserta didik. Sedangkan suasana pada penelitian ini pada masa pandemi Covid-19.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11

³ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan* (Kudus: IAIN Kudus, 2019), hlm. 38

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴ Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan para peserta didik di MTs Islamic Centre Welahan Jepara.

D. Sumber Data

Pada dasarnya, yang dimaksud sumber data ialah darimana data itu di peroleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut *responden*. Oleh karena itu, pengertian dari sumber data adalah subyek atau obyek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Secara garis besar, sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 macam, yaitu sumber data primer/pokok dan sumber data skunder atau pelengkap.

1. Sumber Data Primer/Pokok

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek dan obyek penelitian data dapat langsung diambil.⁵ Pada penelitian ini, sumber data primernya yaitu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan para siswa Kelas VIII di MTs Islamic Centre Welahan Jepara.

2. Sumber Data Skunder/Pelengkap

Sumber data skunder dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁶ Sumber data skunder pada penelitian

⁴ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 152

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian pendidikan & Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 39

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian pendidikan & Aplikasinya: Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 40

ini adalah dari dokumentasi, berupa dokumen maupun foto yang berkaitan dengan Pembelajaran Daring (Online) Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Islamic Centre Welahan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengmpulan data prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.⁷

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan ada penelitian kualitatif, namun pada penelitian ini karena masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan dari rumah, maka peneliti Cuma menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. karena menyangkut data, maka wawancara salah satu elemen penting dalam suatu penelitian. wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan teknologi dan informasi, kita dapat melaksanakan wawancara melalui telephone, maupun internet.⁸

2. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources,

⁷ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103

⁸ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 109

melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia diantaranya dokumen, dan foto.

Dokumen terdiri bisa berupa buku pembelajaran, progam pembelajaran, kurikulum pembelajaran, raport peserta didik, maupun catatan-catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. sedangkan dengan menggunakan foto akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang deskriptif pada saat itu.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data dalam penelitian kalitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidak bersifat individu tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengknstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya.¹⁰ Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Triangulasi pada penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pada pengujian keabsahan data melalui trianglasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Pada penelitian ini, sumber data ialah berasal dari beberapa guru mapel Akidah Akhlak dan Kepala Madrasah, dan para peserta didik. Data yang diperoleh dideskripsikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis

⁹ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 110

¹⁰ Salim & Haidir, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 19

¹¹ Salim & Haidir, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 21

sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan pada beberapa sumber tadi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dicek dengan teknik dokumentasi agar semakin mendapatkan keabsahan data yang tinggi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara melakukan wawancara / observasi kembali di waktu yang berbeda pada sumber data yang sama. Pada penelitian ini, triangulasi ini digunakan untuk mengecek apakah data disampaikan dari sumber data penelitian konsisten atau tidak jika dilakukan pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kata kedalam kategorim menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244

dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis tersebut diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹³ Spredly (1980) menjelaskan cara menganalisis data data kualitatif secara berturut- turut sebagai berikut:

1. Analisis Domain (*Domain Analysis*). Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial. Ditemukan berbagai domain atau kategori. Diperoleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Penelity menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih, maka akan semakain banyak waktu yang diperlukan dalam penelitian.
2. Analisis Taksonomi (*Taxonomy Analysis*). Domain yang dipilih tersebut selanjtnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan obsevasi terfokus.
3. Analisis Kompenensial (*Compenential Analysis*). Mencari ciri spesifik pada setiap struktr internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan dengan cara obsevasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang menkontraskan (*Contras qustion*).
4. Analisis Tema Kultural (*Cultural Analysis*). Mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan kedalam tema/judul penelitian.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 245

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 255